BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi pada era globalisasi saat ini berkembang sangat pesat, terutama bidang komunikasi dan informasi yang berkembang dengan pesat. Hal tersebut memunculkan teknologi teknologi baru yang dapat dimanfaatkan masyarakat. Salah satunya adalah internet. Internet menyebabkan perubahan media komunikasi baik dalam masyarakat maupun dunia bisnis. Perusahaan membutuhkan internet guna menyebarkan informasi perusahaan dengan cepat kepada masyarakat yang membutuhkannya, termasuk dengan mengunggah informasi laporan keuangan perusahaan melalui web.

Menurut IAI (2015), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat dipandang sebagai upaya untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemilik. Kebutuhan pihak eksternal akan informasi keuangan perusahaan membuat tingkat kepentingan informasi keuangan menjadi meningkat.

Perkembangan di indonesia menunjukkan adanya permintaan akan transparansi kondisi keuangan suatu perusahaan. Dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dari perusahaan, maka hampir seluruh perusahaan *go public* saat ini memberikan informasi baik berupa informasi umum perusahaan maupun laporan keuangan perusahaan melalui website perusahaan (Abdelsalam & street, 2007). Stakeholder tentu ingin

mendapatkan informasi perkembangan perusahaan dengan cepat, untuk itu perusahaan menerapkan pelaporan keuangan perusahaan di internet yang disajikan dalam bentuk website atau disebut *Corporate Internet Reporting*. Salah satu parameter tercapainya *Corporate Internet Reporting* adalah dengan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Manfaat dari laporan yang dipublikasi oleh perusahaan bergantung pada keakuratan serta ketepatan waktu pelaporannya. Hal ini juga disetujui oleh FASB bahwa faktor yang terpenting yang membuat informasi akuntansi menjadi bermanfaat adalah ketepatan waktu (Adelia, 2018). Hal ini berarti semakin lama periode antara batas akhir tahun laporan dengan publikasi dari laporan tahunan, maka semakin tinggi pula kemungkinan bahwa informasi yang dibagikan akan bocor ke investor yang tertarik (FASB, 2000).

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan menjadi salah satu hal terpenting bagi perusahaan. Hal tersebut dibutuhkan karena untuk menjadikan kepuasan perusahaan jika laporan tersebut berguna dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan juga dapat mencegah insider trading, rumor pasar saham dan lainnya. Selain itu ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dapat menjadikan nilai perusahaan semakin baik, sehingga para invesor akan memandang sebuah perusahaan semakin baik dan mereka tidak ragu untuk menanamkan saham. Apabila informasi yang disajikan tidak tepat waktu maka mengurangi atau bahkan menghilangkan kemampuannya sebagai alat bantu prediksi penggunanya. Informasi yang disajikan tidak tepat pada saat dibutuhkan,

maka akibatnya tidak akan mempunyai nilai sebagai pengambilan keputusan dimasa yang akan datang (FASB 2000).

diharapkan sesegera mungkin Perusahaan untuk melaporkan informasi tentang laporan keuangan kepada stakeholder mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Virginia & Eleni (2008) menyatakan bahwa pencatatan akurat, klasifikasi, dan pelaporan transaksi dalam laporan keuangan, kepatuhan terhadap standar pengungkapan dan audit eksternal mengarah pada kualitas informasi dan sistem pelaporan yang baik. Agar informasi laporan keuangan dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak, maka laporan keuangan tersebut harus memenuhi syarat karakteristik kualitatif. Menurut AICPA (1973) ketepatan waktu telah lama diakui sebagai atribut kualitatif laporan keuangan. Untuk mencapai waktu diperlukan informasi yang cepat dan akurat agar informasi yang dibutuhkan pengguna laporan keuangan dapat tersedia tepat waktu (Kusumawati &Rizki, 2014). Widaryanti(2011) mengungkapkan bahwa ketepatan waktu publikasi laporan keuangan melalui media internet dipengaruhi oleh beberapa variabel keuangan dan non keuangan. Ketepatan waktu pelaporan perusahaan mempengaruhi perusahaan dalam memberikan sinyal-sinyal informasi secara tepat kepada pihak eksternal. Namun, dengan adanya hal tersebut dapat memengaruhi terjadinya konflik agensi. Konflik agensi tersebut muncul karena kedua pihak mempunyai kepentingan masing-masing. Maka, agar tidak timbul konflik agensi maka perusahaan harus memberikan informasi keuangan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.

Perusahaan yang bisa melakukan pengungkapan pelaporan keuangan secara tepat waktu harus memiliki good corporate governance. Corporate Governance merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap stakeholder dengan berdasar pada kerangka peraturan (Adelia, 2018). Konsep corporate governance diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. Bila konsep ini diterapkan dengan baik maka diharapkan pertumbuhan ekonomi akan terus menanjak seiring dengan transparasi pengelolaan perusahaan yang makin baik dan nantinya akan menguntungkan banyak pihak (Nasution, 2008 dalam Adelia 2018).

Selain corporate governance, karakteristik perusahaan juga dapat berpengaruh terhadap Corporate Internet Reporting Timeliness. Karakteristik perusahaan dapat berupa profitabilitas, likuiditas. dan levererage. Karakteristik perusahaan yang baik akan meningkatkan ketepatan pelaporan Corporate Internet Reporting. Jika karakteristik perusahaan baik, maka akan berdampak pula pada nilai perusahaan. Karena jika hal tersebut memenuhi maka tidak ada lagi hambatan dalam sebuah perusahaan untuk mengungkapkan informasi perusahaan. Corporate Internet Reporting Timeliness secara langsung akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan jika perusahaan tepat dalam melaporkan informasi website maka para pengguna informasi tersebut akan semakin percaya terhadap perusahaan tersebut dan tertarik untuk menanamkan saham ke perusahaan tersebut.

Penelitian terdahulu mengenai Corporate Internet Reporting yang dilakukan oleh Windaryanti dan Eman Sukanto (2014), dari beberapa faktor (ukuran perusahaan, tipe bisnis, profitabilitas, likuiditas, vana diteliti. leverage, penerbitan saham, struktur kepemilikan publik, proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris), terbukti bahwa variabel ukuran perusahaan, tipe bisnis, profitabilitas, leverage, likuiditas, penerbitan saham, struktur kepemilikan publik, proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap ketepatan waktu CIR. Penelitian selanjutnya mengenai Corporate Internet Reporting yaitu dilakukan oleh Miranda Yuanita (2014). Hasil dari penelitian tersebut yaitu ukuran dewan komisaris berpengaruh pada ketepatan waktu corporate internet reporting. Namun fariabel lain seperti kepemilikan publik, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu Corporate Internet Reporting. Penelitian mengenai Corporate Internet Reporting dilakukan oleh Nur Qomari, dkk (2016). Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu Corporate Internet Reporting. Sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu Corporate Internet Reporting. Selanjutnya faktor lain yaitu leverage dan struktur kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu Corporate Internet Reporting. Penelitian terbaru mengenai Corporate Internet Reporting yaitu dilakukan oleh Adelia Susanto (2018). Dari adanya beberapa faktor meliputi tipe perusahaan, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage, struktur kepemilikan, penerbitan saham, dan komposisi dewan komisaris tidak

berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu Corporate Internet Reporting.

Bukti-bukti empiris tersebut menunjukkan bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting,* namun terdapat ketidakkonsistenan hasil dari penelitian yang ada. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan bermacam macam pengaruh signifikan yang berbeda di setiap penelitian terdahulu. Maka dari itu, penelitian ini akan mengidentifikasi dari penelitian sebelumnya. Namun berbeda pada variabel dan menggunakan periode waktu yang berbeda sehingga penelitian ini akan memberikan temuan empiris yang berbeda dari dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis bermaksud untuk menyusun penelitian yang berjudul: "PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI CORPORATE INTERNET REPORTING TIMELINESSSEBAGAI VARIABEL MEDIASI".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka terdapat beberapa masalah yang muncul dalam penelitian ini meliputi:

- Apakah karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap Corporate Internet Reporting Timeliness?
- 2. Apakah Corporate Governance berpengaruh terhadap Corporate Internet Reporting Timeliness?
- 3. Apakah *Corporate Internet Reporting timeliness* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

- 4. Apakah Karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 5. Apakah *Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 6. Apakah karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Corporate Internet Reporting Timeliness?*
- 7. Apakah *Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Corporate Internet Reporting Timeliness*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

- Untuk menganalisispengaruh karakteristik perusaahan terhadap Corporate Internet Reporting Timeliness.
- 2. Untuk menganalisispengaruh Corporate Governance terhadap Corporate Internet Reporting Timeliness.
- 3. Untuk menganalisispengaruh Corporate Internet Reporting timeliness terhadap nilai perusahaan
- 4. Untuk menganalisispengaruhKarakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- 5. Untuk menganalisispengaruh Corporate Governance terhadap nilai perusahaan.
- 6. Untuk menganalisispengaruhkarakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui *Corporate Internet Reporting Timeliness*.
- 7. Untuk menganalisispengaruh Corporate Governance terhadap nilai perusahaan melalui Corporate Internet Reporting Timeliness.

1.4 Manfat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, kontribusi, serta pengetahuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama pada bidang akuntansi yang berkaitan dengan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan melalui *Corporate Internet Reporting timeliness*. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang sejenis dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan selama kegiatan perkuliahan. Selain itu penelitian ini juga digunakan sebagai syarat kelulusan bagi peneliti yang sedang menyelesaikan studi pada jenjang sarjana di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

b. Bagi Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah dan bukti empiris tentang pengaruh karakteristik perusahaan dan corporate governance terhadapnilai perusahaan melalui Corporate Internet Reporting Timelinesssebagai variabel mediasi. Selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi yang membutuhkan guna penelitian dimasa yang akan datang.

c. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan tentang pentingnya *Corporate Internet Reporting timeliness*, serta dapat digunakan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat menghambat *Corporate Internet Reporting Timeliness* pada perusahaan.